

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM KERJA DALAM PEMBIAYAAN USAHA KECIL  
MIKRO PADA KOPERASI SERBA USAHA “KELUARGA SUMBER BAHAGIA 210”  
KECAMATAN NUSUKAN KOTA SURAKARTA**

**Andri Octaviani, Yenni Khristiana, Endang Saryanti**

Pengajar STIE AUB Surakarta

E-mail: [andry.oktaviany@gmail.com](mailto:andry.oktaviany@gmail.com)

**Abstrak**

Pengembangan pembiayaan pada koperasi pada saat ini masih belum mencakup keseluruhan dari usaha kecil mikro. Para pelaku usaha kecil mikro kurang memahami adanya program kerja koperasi dalam pembiayaan usaha kecil. Banyak koperasi yang akhirnya tutup dengan kurangnya modal yang bisa diputar kembali, hanya dikarenakan berhenti pada program simpan pinjam saja. Koperasi pada tingkat warga biasanya terhambat oleh modal. Saat ini, produk yang dikeluarkan oleh koperasi serba usaha pada kenyataannya belum terlaksana sepenuhnya sebagai usaha bersama pada masyarakat. Oleh sebab itu, alangkah baiknya jika para pengurus koperasi serba usaha di tingkat warga diberikan pemahaman tentang pembiayaan yang ada di koperasi, agar dapat membantu warga dalam permodalan bukan hanya sekedar simpan pinjam. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman pembiayaan pada para anggota dan pengurus koperasi. Selain itu, pemaparan ini juga dapat mendorong untuk membuka peluang baru di bidang produk koperasi serba usaha. Pelatihan akan dilaksanakan di Kelurahan Sumber Kecamatan Nusukan Kota Surakarta, peserta pelatihan ditargetkan sebanyak 64 orang dari anggota dan pengurus koperasi, Kecamatan serba usaha, Kecamatan Nusukan Kota Surakarta.

**Kata kunci:** Koperasi dalam pengembangan pembiayaan, usaha kecil mikro

**Abstract**

*The development of financing to cooperatives at this time still does not cover the whole of micro small business. The micro small entrepreneurs do not understand the existence of cooperative programs in small business financing. Many cooperatives are ultimately tutup with a lack of capital that can be played back, just because it stops on the program of lending just borrow. Cooperative at the level of citizens are usually hampered by capital. Currently, the products issued by all-round cooperatives are in fact not fully implemented as a joint venture to the community. Therefore, it would be better if the board of cooperatives all-round business at the level of citizens are given an understanding of the existing financing in the cooperative, in order to help citizens in the capital is not just a savings and loan. The purpose of community service is to provide understanding of financing to the members and cooperative management. In addition, this exposure can also encourage to open new opportunities in the field of cooperative products all-round effort. The training will be held in Sumber Subdistrict of Nusukan Kota Surakarta, the trainees are targeted as 64 people from the members and the board of cooperatives District Nusukan, Surakarta.*

**Keywords:** Cooperative in financing, micro small business

**PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai lembaga keuangan mikro memiliki peran strategik dalam perluasan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Koperasi berperan sebagai agent of asset distribution untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Pelaku usaha mikro pada krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1998, ternyata dapat bertahan dan tetap eksis dalam perekonomian nasional. Hal tersebut disebabkan usaha mikro bukan usaha yang padat modal, tetapi padat karya dan lebih banyak menggunakan sumber daya lokal. Pada tahun 2011, jumlah usaha mikro mencapai ± 54,55 juta, atau 98,85% pelaku usaha nasional dan mampu menyerap tenaga kerja 94,95 juta pekerja, atau 90,77% total tenaga kerja serta menyumbangkan PDB atas harga berlaku sebesar Rp 2,571 triliun, atau 34,73% (BPS, 2012). Berdasarkan gambaran tersebut, jelas keberadaan usaha mikro sangat strategik dalam perekonomian nasional dan pengembangan usaha sangat penting untuk mengatasi persoalan bangsa dalam

pengentasan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja. Pengembangan usaha mikro sangatlah penting mengingat jumlahnya mencapai 98,85% pelaku usaha di Indonesia, termasuk didalamnya para pelaku usaha mikro dari kalangan penduduk miskin.

Koperasi serba usaha sebagai lembaga koperasi merupakan wadah usaha bersama yang memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai alat perjuangan ekonomi, alat pendidikan, efisiensi usaha dan kemandirian anggota. Keterbatasan usaha mikro dalam pemupukan modal usaha dan investasi, diupayakan melalui penghimpunan dana bersama atau simpanan di Koperasi dan dikelola sebagai pinjaman dana bergulir bagi usaha mikro anggota Koperasi. Simpanan yang terkumpul tersebut ternyata belum dapat memenuhi permintaan pembiayaan dari seluruh anggota, sehingga dibutuhkan strategi pengembangan pembiayaan bagi usaha mikro anggota koperasi, baik yang bersumber dari modal sendiri, maupun dari modal luar.

Koperasi Serba Usaha Keluarga Sumber Bahagia 210 yang terletak di Sumber Pajajaran Utara 3 no.15 rt.03/rw.10 Surakarta, sebagai lembaga keuangan mikro memiliki peran strategik dalam membantu anggota dalam perluasan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Dari hal tersebut maka dari Tim Pengabdian STIE AUB SKA akan mengadakan pemaparan strategi pengembangan pembiayaan pada koperasi serba usaha.

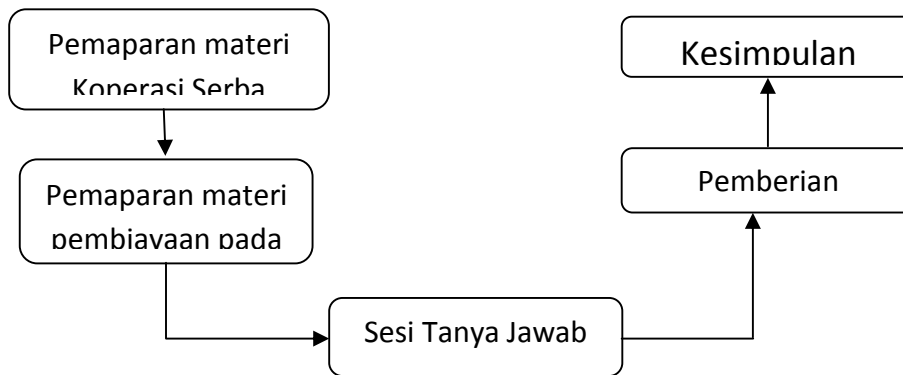
## **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa Penyuluhan mengenai pentingnya pengembangan program pembiayaan koperasi pada usaha kecil mikro, salah satunya dengan cara memberikan edukasi pemahaman dan diskusi. Dalam pelaksanaannya yaitu pemaparan, diskusi dan pemberian solusi pada masalah yang dihadapi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan metode pendidikan kepada anggota dan pengurus koperasi serba usaha, Kecamatan Nusukan Surakarta melalui penyuluhan tentang pentingnya program pembiayaan usaha kecil mikro, diskusi dan pemecahan masalah bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada saat kegiatan pertemuan bulanan anggotan koperasi dan pengurus. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di area balai RT yang bertempat di Kecamatan Nusukan Surakarta. Peserta pelatihan terdiri anggota dan pengurus koperasi serba usaha “Keluarag Sumber Bhagia 210” Kecamatan Jebres Surakarta. Peserta pelatihan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekitar 59 orang (data terlampir).
- b. Pada kesempatan tersebut, ketua dan anggota tim kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menjadi narasumbernya. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai koperasi serba usaha, pengembangan pembiayaan pada usaha kecil mikro.
- c. Narasumber memberikan pemaparan pada anggota dan pengurus koperasi :



Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan tas kain perca menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta pertemuan yang terdiri dari anggota dan pengurus koperasi serba usaha Kecamatan Nusukan Surakarta. Antusias meter sebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pembiayaan pada usaha kecil mikro. Narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai tema yang ditanyakan. Pembinaan ini juga diharapkan dapat menimbulkan semangat bagi anggota dan pengurus koperasi serba usaha di Kecamatan Nusukan Surakarta.

Menurut pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan tersebut, pemaparan mengenai pengembangan pembiayaan pada usaha kecil mikro yang dirasa baru mengerti setelah diberikan pemaparan langsung oleh nara sumber.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- Pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan pembiayaan pada koperasi serba usaha semakin tinggi setelah mengikuti pemaparan yang dilakukan oleh tim pengabdian.
- Pemahaman tentang Usaha Kecil Mikro pada anggota koperasi semakin meningkat dan semangat dari para pengurus koperasi serba usaha “Keluarga Sumber Bahagia 210” Kecamatan Nusukan Surakarta semakin tinggi.
- Para anggota koperasi semakin ingin mengembangkan usaha kecil mikro mereka agar lebih baik.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para anggota dan pengurus koperasi serba usaha “Keluarga Sumber Bahagia 210” Kecamatan Nusukan, Kota Surakarta.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Kasmir*. 2005. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. *Perkoperasian*. Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah R.I. Jakarta.
- , (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. R.I. Jakarta.
- , (2007). Peraturan Pemerintah R.I. Nomor : 9 Tahun 1995, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi. Kementerian Negara Koperasi dan UKM R.I. Jakarta.

—————, (2007). *Pembinaan Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Kelembagaan Koperasi*. Kementerian Negara Koperasi dan UKM, Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM. Jakarta.